

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang didapat oleh peneliti dari penelitian yang berjudul “Pesan Dakwah Ustadz Hilman Fauzi Melalui Instagram Pada Akun @ahilmanfauzi” akan dipaparkan sesuai pada rumusan masalah yaitu apa saja isi pesan dakwah yang terdapat pada akun Instagram @ahilmanfauzi. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian ini secara rinci sebagai berikut.

1. Deskripsi Objek Penelitian



Gambar 4. 1 Foto Ustadz Hilman Fauzi

Ustadz Hilman Fauzi yang biasa dipanggil A Hilman adalah salah seorang *da'i* muda yang cukup terkenal di Indonesia. Beliau dikenal dengan penyampaian dakwahnya yang begitu santun, ringan dan banyak memberikan motivasi-motivasi sehingga saat ini beliau dijadikan sebagai salah satu *The Rising Star* dalam dunia dakwah. Ustadz Hilman Fauzi lahir

pada tanggal 04 Juli 1990 di Desa Tegalpanjang, Kec. Sucinaraja, Kab. Garut, Jawa Barat. Sebagai salah seorang pendakwah muda, beliau mampu menyampaikan dakwah dengan cara yang santun, lembut dan ringan yang membuat dakwahnya dapat diterima oleh berbagai kalangan. Tak hanya itu, beliau juga dikenal dalam bidang *Spiritual Values Improvement (SVI)* yakni sebagai seorang Trainer dan Motivator.

Pendidikan ilmu agama telah didapatkan Ustadz Hilman Fauzi sejak bersekolah di Pesantren Nurul Islam Persatuan Islam Garut. Kemudian dilanjutkan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut. Beliau juga memperoleh beasiswa untuk melanjutkan pendidikan yaitu S1 Sarjana Ekonomi Islam dan S2 Master Ekonomi Syariah dari Tazkia University College of Islamic Economics dan lulus dengan predikat *summa cumlaude* serta mendapat penghargaan sebagai Wisudawan Terbaik. Saat ini beliau sedang menempuh pendidikan S3 Bidang Ilmu Ekonomi Syariah di salah satu universitas di Jakarta. Selain itu, Ustadz Hilman Fauzi juga mendapatkan bekal ilmu agama dari ulama-ulama yang terkenal. diantaranya yaitu (alm) KH. Muhammad Arifin Ilham (Pimpinan Majelis Azzikra), Dr. Muhammad Syafii Antonio (Pakar Ekonomi Syariah), Syeikh Muhammad *Fathurahman* (Pimpinan Tarekat Idrissiyah), dan Ustadz Adi Hidayat, Lc.,MA³⁷.

³⁷CariUstadz.id, /Profil Ustad Hilman Fauzi, S.E.I., M.E.Sy/, <https://cariUstadz.id/Ustadz/detail/Hilman-Fauzi,-M.E.Sy/>. Diakses tanggal 25 April 2023 pukul 10.15 WITA

Dengan usianya yang terbilang masih muda, beliau di kenal sebagai *da'i* yang berpotensi di bidang *Public Speaking* terkhusus dalam dunia dakwah. Karena kepandaiannya dalam berdakwah tersebut Ustadz Hilman Fauzi sering dipanggil untuk mengisi acara di berbagai program televisi, salah satunya yaitu program Islam Itu Indah di Trans TV.

Tidak hanya itu Ustadz Hilman Fauzi juga aktif berdakwah secara *online* dengan melalui berbagai media sosial miliknya, salah satunya yaitu media sosial Instagram yakni pada akun @ahilmanfauzi.



Gambar 4. 2 Profil akun Instagram @ahilmanfauzi

Akun Instagram @ahilmanfauzi dibuat sejak tahun 2015. Terhitung dari bulan September 2023 akun ahilmanfauzi telah memiliki 733 ribu pengikut dan telah mengunggah 1 ribu lebih postingan yang berupa foto dan video, postingan yang berupa foto lebih dominan foto pribadi beliau, sedangkan postingan berupa video lebih dominan tentang dakwah.

2. Isi pesan dakwah dalam akun @ahilmanfauzi

Pesan dakwah yang telah disampaikan oleh akun Instagram @ahilmanfauzi, yang mencakup bidang akidah, syariah dan akhlak terdapat pada 27 postingan yang dipilih oleh peneliti yaitu 26 postingan yang berbentuk video dan 1 postingan yang berbentuk gambar atau teks yang telah diunggah dari bulan Juni 2022 sampai Desember 2022. Pesan tersebut adalah pesan akidah yang mencakup rukun iman. Pesan syariah yang hanya membahas tentang ibadah. Pesan akhlak mencakup akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap sesama manusia. Pada penelitian ini, data akan dikemas pada sebuah tabel yang disusun berdasarkan kategorinya masing-masing.

a. Pesan dakwah dalam bidang akidah

Berdasarkan pada hasil penelitian, ditemukan 12 postingan yang mencakup pesan dakwah dalam bidang akidah yang termuat dalam akun Instagram @ahilmanfauzi. Pesan tersebut yaitu Iman kepada Allah dan Iman kepada qada dan qadhar.

TABEL 4. 1 Pesan Dakwah Bidang Akidah

No.	Tanggal, Judul, dan Screenshot Posting	Isi Tuturan	Pesan Dakwah
1.	09 Juni 2022 “Tenang saja ada Allah”	Tidak ada satupun yang lebih mengetahui tentang diri kita kecuali Allah bahkan kita pun ga tau tentang diri kita kan? Kita ga pernah tau esok, lusa akan terjadi apa gak tau gitu <u>hanya</u>	Iman kepada Allah (nama-nama Allah)

		<p><u>Allah yang tau, maka Allah Maha Tau dan lebih tau.</u></p>	
2.	<p>18 Agustus 2022 “Agar Hatimu Lebih Kuat”</p> 	<p>Pasti yang Allah hadirkan itu yang terbaik. <u>Yakin Allah tidak mungkin memberikan beban melebihi batas kemampuan kita.</u> <i>La Yukallifullahu Nafsan illa Wus'aha.</i> Allah memberikan beban kepada kita karena Allah tau tubuh kita, hati kita kuat untuk menerima beban itu. Karena Allah tau hati dan pundak kita kuat untuk menghadapi itu semua.</p>	<p>Iman kepada qada dan qadhar</p>
3.	<p>22 Agustus 2022 “Tentang Ujian Dalam Hidup”</p> 	<p>Untuk apa dilebihkan kalau jadi sombong, untuk apa disempitkan kalau jadi putus asa. Maka ini penting melibatkan Allah dalam setiap urusan. <u>Libatkan Allah dalam kehidupan kita,</u> Jika kita berhasil tidak akan membuat kita sombong, dan jika kita gagal tidak akan membuat kita putus asa.</p>	<p>Iman Kepada Allah (Melibatkan Allah)</p>
4.	<p>31 Agustus 2022 “Ketika Ada Yang Menyakitimu”</p>	<p><u>Allah sedang menanti kita untuk kembali kepada-Nya.</u> Mungkin selama ini engkau terlalu berharap kepada manusia itu sehingga Allah buat engkau sakit hati dengan manusia itu. <u>Dan ini adalah titik awal alarm agar engkau segera kembali kepada Allah Swt.</u> mungkin</p>	<p>Iman kepada Allah</p>

		<p>selama ini engkau terlalu punya kecenderungan cinta kepada manusia itu, sehingga manusia itu Allah buat menyakitimu. Maka teman-teman tolong catet kalimat ini ya! Kita boleh kehilangan apapun asalkan jangan kehilangan cintanya Allah dalam kehidupan kita.</p>	
5.	<p>06 September 2022 “Ujian Penghapus Dosa”</p> 	<p>Orang yang mendapatkan ujian, tiada lain sedang diampuni dosa-dosanya, dihapuskan dosa-dosanya. Hadist Riwayat <i>mutafakun allaih</i> Rasulullah Saw. bersabda: “Tidaklah rasa sakit yang diderita, gelisah yang dirasakan, duka cita yang didapatkan, musibah yang dia peroleh, kemudian dia bisa terima itu semua, kecuali saat itu Allah ampuni dosa-dosanya”. <u>Maka ini kabar gembira bagi kita yang sedang sakit, terima sakit itu. Boleh jadi didalamnya ada ampunan dosa dari Allah Swt</u></p>	<p>Iman kepada qada dan qadhar</p>
6.	<p>13 September 2022 “Agar Jodohmu Segera Hadir”</p> 	<p><u>Jodoh itu di tangan Allah Swt.</u> Kadang, sekuat apapun kita berusaha sehebat apapun kita ikhtiar gitu ya, tapi kalau kemudian Allah memiliki rencana lain tentang jodoh kita maka kita ga bisa ngapa-ngapain gitu. Nah, maksudnya apa? Dalam proses menemukan jodoh terbaik, hadirkan Allah di dalamnya. Jodoh itu dicari dan dinanti. Dicari dengan cara yang baik, dinanti dengan penantian terbaik.</p>	<p>Iman kepada qada dan qadhar</p>
7.	<p>28 September 2022 “Mengapa Hati Mudah Tersakiti”</p>	<p>Mengapa hati ini terasa sakit, tidak tenang, mengapa hidup ini terasa berat? Coba dievaluasi, jawabannya karena kita terlalu</p>	<p>Iman kepada Allah</p>

		<p>berharap kepada selain Allah.</p> <p>Jadi salahnya kita yang terlalu berharap dengan apa yang tak sesuai dengan harapan kita. Maka kalau bicara hanya kamu itu siapa Ustadz? yang bisa mengerti kita, hanya kamu itu siapa Ustadz? yang bisa memahami kita, hanya kamu itu siapa Ustadz? <u>Yang akan benar-benar mampu menerima kita apa adanya, jawabannya adalah Allah Swt.</u></p>	
8.	<p>04 Oktober 2022</p> <p>“Untukmu Yang Sedang Terpuruk”</p> 	<p><u>Tidak ada satupun yang bisa mengangkat kesulitan kita kecuali Allah Swt.</u> Keadaan yang membuatmu sakit hati, mungkin membuatmu terjatuh atau terpuruk. Tapi percayalah ketika engkau terjatuh engkau punya banyak kesempatan untuk banyak bersujud, engkau punya banyak kesempatan untuk berdoa. Kalau sudah tidak ada lagi telinga manusia yang bisa mendengarkan keluh kesah kita maka sudah saatnya tempat sujud kita menjadi tempat healing terbaik agar kita bisa meminta dan memohon kepada Allah.</p>	Iman Kepada Allah
9.	<p>06 Oktober 2022</p> <p>“Ketika Allah Menguji Dirimu”</p> 	<p>Jadi kalau teman-teman melihat sesuatu yang kadang itu menyakitkan, tapi sudut pandangnya harus bilang begini, iya itu sakit tapi ini sayangnya Allah sama kita. Jadi kalo ada yang nguji kita ada yang ngasih ujian atau ngasih cobaan, jangan bilang Allah nyiksa kita, Allah mengazab kita, jangan. <u>Allah sedang menitipkan pesan cinta kepada kita. Dengan ujian yang Allah titipkan kepada kita.</u></p>	Iman kepada qada dan qadhar (Ujian sebagai wujud kasih sayang Allah Swt.)

10.	<p>02 November 2022</p> <p>“Ketika Hatimu Merasa Kecewa”</p> 	<p>Kadang-kadang tidak semua hal itu harus sesuai dengan rencana kita, kenapa? Karena dibalik itu, ada rencana yang maha indah yang dihadirkan oleh yang maha indah tentunya oleh Allah Swt. Kamu menginginkan sesuatu, ya tapi Allah menginginkan sesuatu yang lain. Kamu punya rencana ya tapi Allah juga punya rencana. <u>Kita harus percaya bahwa rencana Allah, keinginan Allah itu yang terbaik dari apapun.</u></p>	<p>Iman Kepada Qada dan Qadhar</p>
11.	<p>11 November 2022</p> <p>“Ketika Ujian Terasa Berat”</p> 	<p>Sesungguhnya besarnya pahala itu tergantung beratnya ujian makin berat ujiannya makin besar pahalanya. Kemudian, kata Nabi Muhammad Saw. Sesungguhnya Allah. Apabila Allah sedang mencintai seorang hamba, apabila Allah mencintai suatu kaum, maka Allah akan menguji kaum tersebut, <u>Allah akan menguji hamba tersebut. Kenapa? Karena Allah mencintai hamba tersebut.</u></p>	<p>Iman kepada qada dan qadhar (Ujian sebagai wujud kasih sayang Allah Swt.)</p>
12.	<p>30 Desember 2022</p> <p>“Bersyukurlah Dengan Rezeki”</p> 	<p>Maka jangan mengkhawatirkan rezeki karena rezeki sudah tertakar tak mungkin tertukar. Tapi khawatirkanlah bagaimana cara kita menjemput rezeki, banyak orang yang sibuk mikirin rezeki tapi disaat yang bersamaan banyak orang yang melupakan bahwa <u>Allah yang Maha memberi Rezeki.</u></p>	<p>Iman kepada Allah</p>

Akidah adalah keyakinan dan kepercayaan yang tertanam di hati dan hanya bisa dirasakan yang berkaitan dengan tauhid. Keyakinan atau keimanan bisa diumpamakan seperti sebuah gedung, jika pondasinya kuat maka gedung tersebut akan kokoh walau diterjang angin badai sekalipun begitu pula sebaliknya jika pondasinya tidak kuat maka gedung tersebut akan mudah runtuh. Itulah sebabnya akidah yang dijadikan pertama kali sebagai materi dalam dakwah Islam karena akidah menyangkut keyakinan dan kepercayaan dari seorang hamba kepada Tuhannya.

Pertama, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **09 Juni 2022** terdapat salah satu asma Allah, yaitu Allah Maha Mengetahui atau *Al Alim* (الْعَلِيمُ). Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan bahwa tak ada yang lebih mengetahui tentang diri kita bahkan yang akan terjadi besok, lusa dan seterusnya melainkan hanya Allah Swt. Tidak ada yang lebih mengetahui tentang seluruh alam semesta ini kecuali hanya Allah Swt. karena Dia memiliki nama *Al-Alim* (الْعَلِيمُ) yang berarti Allah Maha Mengetahui.

Kedua, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **18 Agustus 2022**, Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan bahwasanya Allah tak akan memberi hamba-Nya beban melebihi dari kemampuan mereka. Allah Swt. memberikan beban dan cobaan melainkan tiada bukan karena Allah tau seorang hamba tersebut mampu dan kuat untuk menghadapinya. Tugas kita sebagai hamba adalah beriman dan yakin atas setiap beban dan cobaan yang diberikan Allah dan percaya bahwa apapun yang Allah hadirkan itu pasti yang terbaik untuk setiap hamba-Nya.

Ketiga, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **22 Agustus 2022**, Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan bahwa pentingnya melibatkan Allah Swt. dalam setiap urusan dan kehidupan. Ketika sudah percaya dan yakin kepada Allah Swt dan selalu melibatkan Allah di dalam kehidupan maka itu tidak akan membuat sombong terhadap semua keberhasilan yang telah di capai dan tidak akan putus asa terhadap kegagalan yang di alami.

Keempat pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **31 Agustus 2022**, Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan bahwa ketika seorang hamba terlalu berharap dan terlalu mencintai kepada selain Allah maka Allah akan membuat seseorang tersebut sakit hati melalui manusia yang dicintainya tersebut. Hal ini adalah salah satu bentuk teguran atau panggilan Allah Swt. kepada seorang hamba untuk segera kembali kepada-Nya. Kalau Allah masih menanti kita untuk Kembali pada-Nya itu berarti Allah masih mencintai dan peduli kepada kita. Kita boleh kehilangan apapun dalam kehidupan ini asalkan jangan sampai kehilangan cinta dari Allah dan jangan sampai berharap kepada sesuatu selain Allah Swt.

Kelima, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **06 September 2022**, Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan bahwa seseorang yang mendapatkan ujian dan dia menerima ujian tersebut tiada lain adalah dosa-dosanya akan diampuni oleh Allah Swt. Dikatakan juga terdapat hadist riwayat *mutafakun allaih*, Nabi Muhammad Saw. bersabda: “Tidaklah rasa sakit yang diderita, gelisah yang dirasakan, duka cita yang didapatkan,

musibah yang dia peroleh, kemudian dia bisa terima itu semua, kecuali saat itu Allah ampuni dosa-dosanya”. Allah Swt. menguji hamba-Nya untuk mengetahui seberapa kuat mereka dapat menerima dan menyelesaikan ujian tersebut seperti masalah harta, keluarga, pekerjaan, atau masalah lainnya. Orang-orang yang diberikan ujian oleh Allah Swt. kemudian dia berlapang hati menerima ujian itu merupakan tanda bahwa dia akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt. serta diampuni dosa-dosanya di masa silam.

Keenam, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **13 September 2022**, Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan bahwa jodoh itu di tangan Allah. Seberapa kuat dan hebatnya seseorang dalam mencari jodoh kalau Allah memiliki rencana yang lain, maka seseorang tersebut tak akan bisa berbuat apa-apa karena jodoh itu dicari dengan cara yang baik dan dinanti dengan penantian terbaik. Maka dari itu, saat proses mencari dan menemukan jodoh harus selalu melibatkan Allah Swt. di dalamnya karena hanya Dia yang mengetahui apapun yang terbaik untuk hamba-Nya.

Ketujuh, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **28 September 2022**, Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan bahwa ketika seseorang terlalu berharap kepada selain maka dia akan merasa bahwa hatinya terasa sakit, hidupnya terasa berat dan tidak tenang. Maka dari itu, jika tidak ingin merasakan hal-hal tersebut sudah sepatutnya sebagai seorang muslim berharaplah hanya kepada Allah Swt. dan hanya Dia yang benar-benar paham dan mampu menerima kita apa adanya.

Kedelapan, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **04 Oktober 2022**, Ustadz Hilman Fauzi mengatakan bahwa tempat terbaik untuk kita bisa berkeluh kesah adalah Allah Swt. Ketika keadaan telah membuat kita sakit hati, terjatuh, terpuruk dan tidak ada lagi manusia yang bisa menjadi sandaran kita berkeluh kesah maka saat itu juga kita mempunyai kesempatan untuk datang bersujud kepada Allah Swt. berdoa meminta pertolongan-Nya. Karna tak ada satupun yang bisa mengangkat kesulitan kita kecuali hanya Allah Swt. Hal ini merupakan salah satu bentuk iman kepada Allah.

Kesembilan, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **06 Oktober 2022**, Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan bahwa ketika Allah memberi kita cobaan dan ujian itu bukan berarti Allah menyiksa atau mengadzab kita, melainkan wujud cinta dan kasih sayang Allah kepada hamba-Nya. Logiknya, seseorang yang mencintai orang lain akan sering memperhatikan orang yang disayanginya. Begitupun Allah kepada hamba-Nya, ketika seorang hamba diberikan cobaan dan ujian, itu berarti Allah menunjukkan bahwa Dia sedang memperhatikan hamba tersebut dan bentuk perhatian ini adalah salah satu wujud nyata cinta dan sayang-Nya Allah kepada hamba-Nya.

Kesepuluh, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **02 November 2022**, Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan bahwa sebagai hamba Allah, kita harus percaya dan yakin bahwa rencana Allah adalah yang terbaik dari apapun, karena terkadang tidak semuanya harus sesuai dengan yang

rencana kita. Ini adalah salah satu bentuk iman kepada qadha dan qadhar.

Kesebelas, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **11 November 2022**, Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan bahwa Allah akan menguji seorang hamba apabila Dia mencintainya. Jika seseorang mampu menghadapi ujian dengan sabar dan lapang dada, maka Allah Swt. akan memberi pahala yang besar. Dan sesungguhnya besarnya pahala itu tergantung beratnya ujian, makin berat ujiannya makin besar juga pahalanya.

Keduabelas, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **30 Desember 2022** terdapat salah satu asma Allah, yaitu Allah Maha Pemberi Rezeki atau *Ar-Razzaq* (الرَّزَّاقُ). Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan bahwa jangan mengkhawatirkan urusan rezeki karena rezeki itu sudah tertakar tidak mungkin tertukar, khawatirkanlah bagaimana cara kita untuk menjemput rezeki tersebut jangan sampai melupakan Allah. Karena kebanyakan orang sekarang ini lebih sibuk memikirkan rezeki mereka sampai melupakan bahwa Allah itu Maha Pemberi Rezeki.

b. Pesan dakwah dalam bidang syariah

Berdasarkan pada hasil penelitian, peneliti menemukan 3 pesan dakwah dalam bidang syariah yang termuat dalam postingan akun Instagram @ahilmanfauzi. Pesan tersebut yaitu ibadah sholat dan pernikahan.

TABEL 4. 2 Pesan Dakwah Bidang Syariah

No.	Tanggal, Judul, dan Screenshot Posting	Isi Tuturan	Pesan Dakwah
1.	30 Juni 2022 “Kuatkan Hidupmu Dengan Sholat” 	Semua persoalan akan terjawab dengan sholat, sholat itu sumber ketenangan, sholat itu sumber kebahagiaan, sholat itu sumber kelapangan, sholat itu sumber ampunan, sholat itu sumber jalan keluar dari setiap persoalan. Maka teman-teman sayang, ayo perbaiki ibadah kita kepada Allah khusus ini yang paling utama yaitu sholat. Kenapa harus sholat? <u>Sholat itu tiang agama</u> , barang siapa yang tegak sholatnya, tegak agamanya, barang siapa yang sering tertinggal sholatnya, rusak sholatnya, maka hancur agamanya.	Ibadah Sholat
2.	21 Oktober 2022 “Untukmu Yang Ingin Menikah”	Ketika menikah konsekuensi logis yang harus kita pahami adalah menikah itu menyatukan dua aku menjadi satu kita. Artinya, ketika menikah ga ada lagi bahasa aku, gaada lagi bahasa kamu, tapi bahasanya apa? Kita. <u>Orang tuamu adalah orang tuaku, orang tuaku aalah orang tuamu, keluargaku keluargamu, keluargamu</u>	Pernikahan

		<p><u>keluargaku. Maka itulah yang Namanya pernikahan, menyatukan dua aku menjadi satu kita.</u> Nah ini yang harus kita bicarakan dengan calon pasangan kita. Kamu harus menerima aku apa adanya dengan keluargaku dan aku pun juga siap menerima kamu apa adanya dengan keluargamu. Maka nanti boleh jadi konteksnya sama, kita sebagai laki-laki harus menanggung keluarga kita, mungkin juga kita, calon keluarga perempuan ini juga harus nanggung keluarganya.</p>	
3.	<p>01 November 2022 “Bahagiakan Hidup Dengan Sedekah”</p> 	<p><u>Sedekah itu meringankan sakaratul maut, sedekah itu melapangkan alam kubur, sedekah itu meringankan siksa kubur.</u> <u>Kalau masih bisa bersedakah, bersedekahlah.</u> Karena banyak orang yang sudah kembali kepada Allah minta dihidupkan kembali. Apa mintanya? Ya Allah aku ingin bersedekah dan aku ingin menjadi orang yang sholeh.</p>	Sedekah

Syariah merupakan rangkaian aturan, prinsip dan aturan yang sudah disyariatkan Tuhan baik secara keseluruhan maupun pokok dasarnya saja, agar manusia dapat menggunakannya untuk mengatur hubungan mereka dengan Tuhan, saudara muslim, saudara sesama manusia serta alam semesta dan kehidupan.³⁸

³⁸ Syeikh Mahmud Shaltut, Akidah dan Syari'ah Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h.

Pertama, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **30 Juni 2022**, Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan bahwa semua persoalan akan terjawab dengan sholat. sholat itu adalah tiang agama, jika ada seorang hamba yang tegak sholatnya maka tegak pula agamanya begitupun sebaliknya jika rusak sholatnya maka hancur pula agamanya. Beliau juga menjelaskan beberapa keutamaan sholat yaitu sholat sebagai sumber ketenangan, kebahagiaan, kelapangan, ampunan, dan jalan keluar dari setiap persoalan.

Kedua, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **21 Oktober 2022**, Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan bahwa menikah itu akan menyatukan dua aku menjadi satu kita maksudnya adalah ketika sudah menikah itu tidak hanya bahasa tentang antara aku dan kamu tetapi tentang kita dan keluarga pihak laki-laki akan menjadi keluarga pihak perempuan begitu juga sebaliknya untuk saling mengenal, memahami dan menerima antar satu sama lain.

Ketiga, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **01 November 2022**, Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan bahwa kalau diri kita masih bisa untuk melaksanakan sedekah, maka segeralah untuk bersedekah. Seberapa banyak yang diterima tergantung seberapa banyak yang dikasih, kalau kita mendapatkan banyak pahala maka rajinlah untuk bersedekah. Karena sedekah itu pahalanya berlipat ganda dan banyak sekali manfaat dan keutamaannya yaitu dapat mengantarkan ke surga, meringankan sakaratul maut, melepaskan

kubur, meringkankan siksa kubur, menghapuskan dosa, mencegah dari musibah dan bala, mempercepat dikabulkannya doa, dan lain sebagainya.

c. Pesan dakwah dalam bidang akhlak

Berdasarkan pada hasil penelitian, ditemukan 13 postingan yang mencakup pesan dakwah dalam bidang akhlak yang termuat dalam akun Instagram @ahilmanfauzi. Pesan tersebut yakni akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap sesama manusia.

TABEL 4. 3 Pesan Dakwah Bidang Akhlak

No.	Tanggal, Judul, dan Screenshot Posting	Isi Tuturan	Pesan Dakwah
1.	15 Juni 2022 “Tenangkan Hati Dengan Doa” 	Jangan pernah mengecilkan doa, karena <u>doa adalah senjatanya orang beriman</u> . Kalau hidupmu di masa lalu dihabiskan dengan berdosa, maka hidupmu di waktu yang akan datang habiskanlah dengan berdoa. Karena itulah yang akan melembutkan hati kita, orang yang banyak berdoa hatinya lembut, orang yang banyak berdoa hidupnya akan terarah, orang yang banyak doa kepada Allah itu hidupnya akan tenang, karena dia menyerahkan sepenuhnya hanya kepada Allah apa yang dia hadirkan.	Berdoa kepada Allah
2.	21 Juni 2022 “Jangan Membenci	<u>Belajarlah untuk menerima dan ridho atas segala ketentuan yang telah Allah hadirkan.</u>	Ridho atas ketentuan

	<p>Ketentuan Allah”</p> 	<p>Kadang-kadang kita hanya butuh waktu untuk lebih menerima saja dengan apa yang telah Allah hadirkan dalam kehidupan kita. Buka mata hati kita dan yakin dibalik apapun yang terjadi selalu ada hikmah yang sedang Allah hadirkan dalam kehidupan kita.</p>	<p>Allah</p>
3.	<p>03 Juli 2022</p> <p>“Perbaiki Hubungan Dengan Allah”</p> 	<p>Teman-teman, kita semua pernah punya masa lalu, betul? Kita pernah tenggelam dalam kesalahan, betul? Ingat ya! Orang yang baik itu bukan orang yang tidak punya salah, tapi orang yang baik itu orang yang segera memperbaiki kesalahan yang pernah dia lakukan. <u>Allah itu lebih mencintai orang yang banyak dosa kemudian dia bertaubat daripada orang yang sholeh sedangkan dia merasa tidak punya salah.</u></p>	<p>Taubat</p>
4.	<p>15 Juli 2022</p> <p>“Bersyukur Saat Kehilangan”</p> 	<p>Kalau kita boleh jadi ditinggal pergi oleh orang yang kita cintai padahal begitu besar harapan kita terhadap orang yang kita cintai itu, maka kita tetap bersyukur kepada Allah karena boleh jadi orang itu bukan terbaik untuk kita di mata Allah Swt. <u>Sudut pandangnya adalah sudut pandang Syukur.</u> Kalau sudut pandang Syukur kita akan menerima apa yang Allah berikan kepada kita.</p>	<p>Syukur</p>
5.	<p>26 Juli 2022</p> <p>“Ketika Sendiri Ditinggal Pergi”</p>	<p>Ingat ya! Kadang-kadang waktu sendiri itu penting sih. Untuk apa? Untuk kita menemukan makna dibalik apapun yang</p>	<p>Ridho dan ikhlas atas ketentuan</p>

		<p>terjadi. Dan kita harus ingat, dibalik kegelapan selalu ada cahaya yang sedang dihadirkan. Maka boleh jadi, orang ninggalin kita ya gakpapa lah, karna sebentar lagi ada orang lain yang dihadirkan oleh Allah untuk kita. Apa kuncinya? <u>Ridho menerima ikhlas melepas.</u></p>	Allah
6.	<p>01 Agustus 2022 “Orang Tuamu Berkah Hidupmu”</p> 	<p>Maka teman-teman ayo jadilah orang yang akhlaknya makin baik, <u>jadi seorang anak yang berbakti kepada orang tua kita.</u> InsyaAllah itu akan menghantarkan kita menemukan hidup yang happy ending akan menemukan kita hidup yang kemudian menghantarkan kedamaian dan kebahagiaan.</p>	<i>Birrul Walidain</i>
7.	<p>30 Agustus 2022 “Negur Jangan Baper”</p> 	<p>Maka Nabi Muhammad Saw. Memerintahkan kepada kita janganlah prasangka buruk, janganlah kita menjudge seseorang. Ingat ya! Jangan mudah menghakimi, jangan mudah menjudge seseorang, perlakukanlah orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan oleh orang lain. <u>Tanamkanlah sikap husnudzon prasangka baik</u> sebagaimana kitapun juga ingin disangkakan baik oleh orang lain. Maka, negur boleh tapi jangan bikin baper. Bagaimana caranya? <u>Tanamkan husnudzon, jangan buruk snagka kepada orang lain.</u></p>	Husnudzon

8.	<p>25 September 2022</p> <p>“Agar Hidup Lebih Mulia”</p> 	<p><u>Muliakan orang tuamu</u>, maka Allah akan muliakan hidupmu. <u>Bahagiakan orang tuamu</u>, maka Allah akan bahagiakan hidupmu. Maka, ayo perbanyak istigfar bagi kita yang mungkin merasa lebih pintar daripada orang tua kita, lebih merasa punya ilmu daripada orang tua kita. Bagaimanapun kita belajar menapaki hidup sejak kecil kan karena orang tua juga. Jadikanlah ilmu yang kita pelajari bisa meningkatkan iman kita kepada Allah, dan membentuk akhlak kita untuk semakin baik dalam kehidupan, khususnya kepada orang tua kita.</p>	Birrul Walidain
9.	<p>18 Oktober 2022</p> <p>“Carilah Teman Yang Seperti Ini”</p> 	<p><u>Cari teman yang baik</u>, apa ciri teman yang <u>baik itu? Ada tiga</u>. Satu, teman yang baik itu ketika kita bersamanya membuat kita makin dekat dengan Allah, menatapnya, bersamanya, main sama dia, jadi bawaan kit aitu ya pengen jadi <i>better</i> aja sih ya gitu daripada sebelumnya. Nah ini teman yang baik. Kedua, teman yang baik itu teman yang mau mengingatkanmu dalam kebaikan. Teman yang baik itu yang membenarkan perbuatanmu, bukan teman yang membenar-benarkan perbuatanmu, apa bedanya antara membenarkan dengan mebenar-benarkan? beda. Kalo membenarkan, kamu sudah salah dia benerin, tapi kalau membenar-benarkan</p>	Teman yang baik

		<p>kamu salah dia biarin itu bukan teman yang baik. Maka carilah teman yang seperti itu. Dan yang ketiga, teman yang baik itu adalah teman yang selalu ada bersama kita baik suka maupun duka, baik dekat maupun jauh, saat dekat menolong kita, saat jauh mendoakan kita. Itulah teman yang baik.</p>	
10.	<p>29 November 2022</p> <p>“Doa Itu Seperti Payung”</p> 	<p>Payung itu tidak bisa menghentikan hujan. Tapi payung bisa melindungi kita dari derasnya air hujan. <u>Begitulah doa, doa tidak bisa membuat kita terhindar dari masalah, tapi doa bisa membuat kita lebih tenang ketika dilanda masalah.</u></p>	Berdoa
11.	<p>05 Desember 2022</p> <p>“Jangan Sakiti Hati Perempuan”</p> 	<p><u>Pesan bagi para suami untuk laki-laki jangan mudah menyakiti hati Perempuan.</u> Saat kamu terbersit untuk menyakiti hati perempuan, bayangkanlah wajah ibumu karena ibumu adalah seorang perempuan. Ketika kamu ingin menyakiti seorang perempuan bayangkanlah wajah adek atau kakak Perempuanmu atau bayangkanlah jika engkau punya anak Perempuan, bayangkanlah wajah anak perempuanmu. Jika sudah terbersit bayangan itu kamu tidak akan punya pikiran untuk menyakiti hati perempuan, ga mungkin rela.</p>	Jangan menyakiti perempuan

12.	<p>15 Desember 2022</p> <p>“Jangan Takut Bahagiakan Istrimu”</p> 	<p><u>Ketika seorang suami memberikan nafkah kepada istrinya tentu itu adalah pahala kebaikan yang sangat luar biasa.</u> Makanya seorang suami jangan pernah takut memberi kepada istrinya. Percayalah setiap kebaikan suami yang diberikan kepada istrinya itu akan mengangkat derajat kemuliaan suaminya. Jadi kalau bahasa gampang, tidak akan pernah habis segala sesuatu yang kita berikan untuk keluarga kita. Tidak akan pernah berkurang harta yang disedekahkan. Dan sedekah terbaik kepada siapa? Ya kepada istri, kepada anak-anak, kepada keluarga.</p>	Ihsan kepada pasangan
13.	<p>30 Desember 2022</p> <p>“Bersyukurlah Dengan Rezeki”</p> 	<p>Rezeki harus disyukuri, kadang yang sempit bukan rezekinya, tapi hatinya kadang yang kurang lapang bukan rezekinya, tapi kurang lapangnya hati kita untuk bisa merasakan nikmat dari Allah Swt. <u>Maka belajar bersyukur ketika dikasih nikmat, belajar bersabar ketika dikasih ujian,</u> itu adalah sifat orang yang beriman yang sangat menakjubkan. Kata nabi, sangat menakjubkan sifat orang beriman itu, kenapa? <u>Ketika dia diberikan nikmat ia bersyukur</u> karena itu baik baginya. Dan <u>ketika dia diberikan ujian dia bersabar</u> karena itu juga baik baginya.</p>	Syukur dan Sabar

Dalam Islam, akhlak mengacu pada pengamalan kebajikan, moralitas, dan budi pekerti yang ditonjolkan dalam ajaran Islam. Akhlak yaitu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku atau tindakan manusia yang dinilai berdasarkan baik dan buruknya. Akhlak yang baik disebut dengan *akhlakul karimah* atau akhlak terpuji sedangkan akhlak yang buruk disebut dengan *akhlakul madzmumah* atau akhlak tercela. Dalam agama Islam, standar yang digunakan untuk menilai baik dan buruknya adalah berdasarkan pada Alquran dan Hadits.³⁹

Pertama, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **15 Juni 2022** Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan bahwasanya doa merupakan senjata bagi orang beriman, jadi jangan pernah mengecilkan doa. Doa dapat melembutkan hati dan membuat hidup lebih tenang dan terarah. Jikalau di masa lalu banyak berbuat berdosa maka di masa sekarang habiskanlah sisa hidup ini dengan memperbanyak doa. Dengan berdoa, segala urusan hidup akan kita serahkan sepenuhnya hanya kepada Allah Swt. dan berdoa merupakan salah satu akhlak terhadap Allah untuk menunjukkan bahwa kita masih butuh dan bergantung kepada-Nya.

Kedua, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **21 Juni 2022**, Ustadz Hilman Fauzi mengatakan belajar untuk menerima

³⁹ Nipah Abdul Halim, Menghias Diri Dengan Akhlak Terpuji, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000) hal. 9

atas segala ketentuan-ketentuan yang sudah Allah hadirkan dalam kehidupan kita. Segala sesuatu yang sudah ditakdirkan untuk kita pasti akan datang dan begitupun sebaliknya, yang tidak ditakdirkan untuk kita tak akan pernah bisa kita miliki. Oleh sebab itu, buka mata hati kita untuk selalu percaya dan yakin bahwa akan ada hikmah di balik semua yang terjadi pada kehidupan kita.

Ketiga, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **03 Juli 2022** Ustadz Hilman Fauzi menyampaikan bahwasanya orang baik itu bukanlah yang tidak mempunyai kesalahan, namun yang segera memperbaiki kesalahan yang pernah dilakukannya. Allah lebih mencintai orang yang berdosa kemudian dia bertaubat daripada orang yang sholeh yang merasa bahwa dirinya tidak mempunyai kesalahan. Oleh karena itu, segeralah untuk bertaubat dan jika kita memperbaiki hubungan dengan Allah Swt., Dia akan memperbaiki hubungan kita dengan siapa pun.

Keempat, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **15 Juli 2022** Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan salah satu akhlak terhadap Allah Swt., yakni tentang syukur. Bersyukur artinya berterima kasih atas semua nikmat, rahmat dan karunia yang sudah diberi oleh Allah Swt. Semisal nya ada kasus seseorang yang ditinggal pergi oleh orang yang dia cintai, maka dia harus tetap bersyukur kepada Allah Swt. karena mungkin orang yang meninggalkannya itu bukan yang terbaik di mata Allah untuknya. Oleh sebab itu pergunakanlah sudut pandang

syukur. Karena saat kita bisa bersyukur kita akan tetap menerima itu semua bagaimanapun keadaannya.

Kelima, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **26 Juli 2022**, Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan dengan perumpamaan bahwa dibalik kegelapan selalu ada cahaya yang sedang dihadirkan. Maknanya, ketika kita mengalami kesulitan dan kepahitan dalam hidup kalau kita menerimanya dengan ikhlas maka kebahagiaan pasti akan datang. Oleh sebab itu, yakin dan percayalah bahwa saat kita belajar menerima ketentuan-ketentuan dari Allah Swt., kehidupan ini menjadi lebih indah.

Keenam, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **01 Agustus 2022** Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan tentang salah satu akhlak terhadap sesama manusia, yakni berbakti kepada kedua orang tua. Allah Swt. memerintahkan hamba-Nya untuk selalu berbuat baik dan berbakti kepada kedua orang tua setiap saat, begitu pula Rasulullah Saw. mengajarkan umatnya untuk selalu berbakti, bersikap ihsan, dan bersikap lemah lembut kepada orang tua. Hal ini karena berbakti kepada kedua orang tua adalah salah satu amalan yang dicintai Allah Swt. serta dapat membawa kedamaian dan kebahagiaan dalam hidup.

Ketujuh, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **30 Agustus 2022** Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan tentang husnudzon atau berprasangka baik terhadap orang lain. Sebagai seorang muslim sudah sepatutnya kita untuk saling husnudzon atau berprasangka baik

terhadap muslim lainnya. Hal ini sejalan dengan perintah Rasulullah Saw. bahwa janganlah berprasangka buruk dan janganlah mudah menilai orang lain dengan sebelah mata. Maka dari itu, tanamkanlah sikap husnudzon. Perlakukan orang lain dengan baik sebagaimana kita memperlakukan diri sendiri.

Kedelapan, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **25 September 2022** Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan tentang salah satu akhlak terhadap sesama manusia, yakni memuliakan kedua orang tua. Beliau mengatakan muliakanlah orang tuamu maka Allah akan memuliakan hidupmu, bahagiakan orang tuamu maka Allah akan bahagiakan hidupmu. Hal ini dikarenakan ridho Allah tergantung pada ridho kedua orang tua, kalau kedua orang tuamu ridho maka Allah juga akan meridhoimu, begitupun sebaliknya. Dalam kehidupan ini sebagai seorang anak jangan sesekali merasa bahwa diri ini lebih baik daripada orang tua, karena bagaimanapun kita belajar menapaki hidup sejak lahir sampai sekarang ini karena kedua orang tua.

Kesembilan, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **18 Oktober 2022** Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan tentang akhlak terhadap sesama manusia, yakni perihal adab dalam pertemanan. Beliau menyatakan ada tiga ciri-ciri seorang teman yang baik, yaitu yang membuat kita lebih dekat dengan Allah Swt, yang mengingatkan kita kepada kebaikan, dan yang selalu ada dengan kita baik saat kita senang maupun sedih. Memilih teman yang baik sangat dianjurkan dalam

ajaran agama Islam karena teman yang baik pasti akan mengajak dan membawa kita kepada kebaikan.

Kesepuluh, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **29 November 2022** Ustadz Hilman Fauzi mengatakan tentang salah satu akhlak terhadap Allah, yakni berdoa. Beliau mengibaratkan doa layaknya seperti sebuah payung. Ketika hujan, sebuah payung tidak dapat menghentikan derasnya hujan tetapi payung bisa kita gunakan untuk melindungi tubuh kita dari derasnya air hujan yang turun. Seperti itu pula dengan doa, dengan berdoa kepada Allah Swt., hati akan terasa jauh lebih tenang saat menghadapi kesulitan. Maka dari itu jangan pernah berhenti berdoa kepada Allah Swt.

Kesebelas, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **05 Desember 2022** Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan tentang salah satu akhlak terhadap sesama manusia, yakni jangan menyakiti orang lain terutama kepada Perempuan. Perempuan itu hatinya sangat sensitif bagaikan cermin. Ketika cermin itu pecah, pecahannya bisa saja dirangkai kembali tetapi pantulan cahayanya tidak akan sama seperti sedia kala. Perempuan itu mudah memaafkan tetapi sulit melupakan. Maka dari itu sebagai seorang laki-laki janganlah menyakiti hati perempuan. Ketika terbersit ingin berbuat hal yang sekiranya akan menyakiti perempuan maka bayangkanlah wajah ibu, saudari, istri dan anak perempuanmu maka tidak akan tega untuk menyakiti perempuan.

Sebagai seorang laki-laki sudah sepatutnya untuk berusaha menjadi sosok pelindung dan pemimpin bagi perempuan.

Keduabelas, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **15 Desember 2022** Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan tentang salah satu akhlak terhadap sesama manusia, yakni ihsan kepada pasangan. Di dalam rumah tangga tentu seorang suami wajib hukumnya untuk berlaku ihsan kepada keluarganya, yaitu dengan membahagiakan istri dan anak-anaknya serta memberikan nafkah kepada mereka. Seorang suami wajib berusaha keras untuk memberikan nafkah dan kebaikan kepada istri serta anak-anaknya. karena Allah Swt. akan mengangkat derajat kemuliaannya dan memberikan pahala yang luar biasa. Memberi nafkah sama halnya dengan bersedekah, tidak akan berkurang harta yang disedekahkan dan sedekah yang paling baik adalah kepada keluarga terutama istri dan anak-anak.

Ketigabelas, pada postingan akun Instagram @ahilmanfauzi tanggal **30 Desember 2022** Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan tentang salah satu akhlak terhadap Allah Swt., yakni tentang syukur dan sabar. Syukur dan sabar merupakan salah satu sifat orang beriman. Sebagai orang yang beriman jangan pernah gelisah terhadap sesuatu yang belum dimiliki dan sedikit banyaknya rezeki yang diterima harus tetap disyukuri, karena tiap-tiap orang sudah Allah tentukan rezekinya masing-masing. Dan kesabaran merupakan penentu kualitas diri seseorang. Seorang hamba akan menjadi lebih kuat untuk melewati

setiap tantangan dalam hidupnya jika dia lebih sabar. Oleh sebab itu, belajarlah untuk bersyukur ketika dikasih nikmat dan belajarlah bersabar ketika dikasih ujian.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti telah melakukan analisis sehingga dapat ditemukan jawaban pada rumusan masalah yang termuat pada bab 1, yakni apa saja isi pesan dakwah yang terdapat pada akun Instagram @ahilmanfauzi. Dengan ini, peneliti akan menyajikan pembahasan dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Pesan Dakwah Dalam Bidang Akidah

Pesan dakwah yang mencakup bidang akidah yang ditemukan pada akun Instagram @ahilmanfauzi dalam penelitian ini yakni iman kepada Allah dan iman kepada qada dan qadhar.

a. Iman kepada Allah

Iman kepada Allah berarti yakin dan percaya dengan sepenuh hati bahwa Allah itu Esa dan tiada duanya, melaksanakan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya yang kemudian dibuktikan dengan amal perbuatan. Allah Swt. memiliki sifat-sifat dan nama-nama untuk menunjukkan kesempurnaan-Nya dan maha dari segala yang ada di alam semesta. Nama-nama Allah tersebut termuat di dalam *Asmaul Husna* yang berjumlah 99. Dalam hal ini ditemukan 5 Pesan akidah iman kepada Allah yang terdapat pada akun Instagram @ahilmanfauzi, berikut adalah penjelesannya.

1) Allah Maha Mengetahui

Allah Swt. mempunyai nama *Al-Alim* (الْعَلِيمُ) yang berarti maha mengetahui. Maknanya, Allah itu maha mengetahui segalanya, baik itu sebelum maupun sesudah semua itu ada. Allah Mengetahui semua yang terdapat di langit dan bumi. Bahkan Allah Swt. juga mengetahui setiap isi pikiran, isi hati dan perbuatan manusia dari yang paling tersembunyi sekalipun. Sepandai-pandainya manusia menyembunyikan rahasia, Allah pasti mengetahuinya karna Allah memiliki sifat maha mengetahui. Allah Swt. berfirman di dalam QS. At-Tagabun/64:04.

يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُسْرُونَ وَمَا تُغْلِبُونَ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

Artinya: “Dia mengetahui apa yang di langit dan di bumi. Dia juga mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu tampilkan. Allah Maha Mengetahui segala isi hati”.

Makna dari ayat tersebut yaitu Allah Swt. mengetahui semua yang ada pada langit dan bumi, Allah juga mengetahui segala rahasia, perbuatan serta isi hati setiap hamba-Nya, karena Allah maha mengetahui. Hal ini bisa dijadikan peringatan juga bagi setiap manusia untuk berhati-hati dalam melakukan sesuatu karena Allah Swt. selalu mengetahui tentang diri kita dan detail kehidupan kita yang tidak diketahui siapapun selain-Nya. Hal ini sesuai dengan penjelasan oleh Ustadz Hilman Fauzi pada postingan akun instagram @ahilmanfauzi tanggal **09 Juni 2022** dan diperkuat oleh *caption*

yang menunjukkan bahwa Allah Swt. Maha Mengetahui.

2) Allah Maha Memberi Rezeki

Allah Swt. memiliki nama Ar-Razzaq (الرَّزَّاقُ) yang berarti Maha Memberi Rezeki. Hanya Allah Swt. yang dapat memberikan rezeki kepada seluruh makhluk-Nya. Allah Swt. menciptakan manusia sebagai makhluk yang memerlukan rezeki dan Allah Swt. telah menjamin rezeki tersebut serta memberikan cara dan usaha untuk dipakai manusia guna mendapatkan rezekinya dan Allah Swt. pula yang memberikan rezeki secara langsung yang diperlukan dan diusahakan hamba-Nya tersebut. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Az-Zariyat/51:58.

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ

Artinya: “Sesungguhnya Allahlah Maha Pemberi Rezeki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kukuh”.

Makna dari ayat tersebut adalah bahwasanya hanya Allah lah yang berkuasa dan tidak memerlukan apapun dari makhluk-Nya. Ia merupakan sang pemberi rezeki yang memiliki kekuatan yang sangat kokoh dan tak terkalahkan. Seperti penjelasan oleh Ustadz Hilman Fauzi pada postingan akun instagram @ahilmanfauzi tanggal **30 Desember 2022** bahwasanya Allah itu Maha Pemberi Rezeki, bahkan di saat yang bersamaan ketika seseorang melupakan bahwa Allah itu Maha pemberi rezeki secara tidak langsung pun Allah Swt. telah memberikan ia rezeki melalui nafas untuk tetap hidup dan

sebagainya. Hal ini juga diperkuat oleh caption yang berisi doa-doa yang menunjukkan bahwa Allah Swt. mempunyai sifat Maha Memberi Rezeki (الرَّزَّاقُ).

3) Melibatkan Allah

Melibatkan Allah dalam segala urusan merupakan kewajiban bagi semua umat muslim. Dengan melibatkan Allah dalam segala urusan, maka kita akan mendapatkan bimbingan dan kemudahan dari-Nya dalam segala hal yang dilakukan. Oleh sebab itu, kita harus selalu menghadirkan Allah Swt. dalam segala urusan kita, baik besar maupun kecil. Ketika kita melibatkan Allah dalam segala hal, itu berarti bahwa kita mengakui kekuasaan-Nya serta terhindar sifat sombong dan keputusasaan karena yakin dan percaya bahwasanya Allah Swt. selalu ada bersama kita. Sebagaimana yang dijelaskan Ustadz Hilman Fauzi dalam postingan yang diunggah tanggal **22 Agustus 2022**.

4) Kembali kepada Allah

Kehidupan di dunia ini sejatinya hanyalah perjalanan Kembali menuju Allah Swt. yang di mana adalah tempat asalnya. Tetapi manusia sering kali lupa akan dirinya dan tujuan hidupnya karena tergoda akan kenikmatan duniawi. Oleh sebab itu, Allah Swt mengingatkan di dalam Alquran. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Az-Zumar/39:54:

وَأَنِيبُوا إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَأَسْلِمُوا لَهُ ۗ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنصَرُونَ

Artinya: “Kembalilah kepada Tuhanmu dan berserahdirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu, kemudian kamu tidak akan ditolong”.

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa kembali lah kepada Allah Swt. sebelum Dia mendatangkan azab atau musibah kepada kita, kemudian jika tidak nantinya kita tidak akan tertolong atas azab atau musibah yang dialami tersebut. Kalau Allah masih menanti kita untuk kembali pada-Nya itu berarti Allah masih mencintai dan peduli kepada kita, sesuai pada penjelasan Ustadz Hilman Fauzi dalam postingan yang diunggah tanggal **31 Agustus 2022**.

Hal ini juga berkaitan dengan penjelasan Ustadz Hilman Fauzi dalam postingan yang diunggah tanggal **04 Oktober 2022**, bahwa ketika tidak ada lagi manusia yang bisa menjadi sandaran kita untuk berkeluh kesah maka sudah saatnya kembali kepada Allah Swt. berserah diri dan bersujud pada-Nya berdoa meminta pertolongan-Nya. Karena tidak ada satupun yang bisa mengangkat kesulitan kita kecuali hanya Allah Swt.

5) Berharap kepada Allah

Pada dasarnya setiap orang pasti memiliki harapan serta cita-cita, tentu itu adalah suatu hal yang wajar. Dan setiap manusia pasti pernah berharap kepada manusia lain, namun ketika harapan itu tidak terjadi bahkan tak sesuai dengan harapan maka itu akan membuat sakit hati dan kecewa yang amat dalam.

Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Al-Insyirah/94:8.

وَالِي رَبِّكَ فَارْغَبْ

Artinya: “Dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!”

Merujuk pada ayat di atas artinya bahwa berharap kepada Allah Swt. adalah harapan terbaik. Jika tidak ingin merasakan kekecewaan dalam kehidupan maka berharaplah hanya kepada Allah Swt. sesuai pada penjelasan Ustadz Hilman Fauzi dalam postingan yang diunggah tanggal **28 September 2022** dan diperkuat oleh *caption* yang tertulis bahwa Sayyidina Ali bin Abi Thalib mengatakan “Aku sudah pernah merasakan semua kepahitan dalam hidup, dan yang paling pahit adalah berharap kepada manusia”. Oleh sebab itu, berharaplah hanya kepada Allah Swt.

b. Iman kepada qada dan qadhar

Iman kepada qada dan qadhar berarti kita selaku umat muslim harus percaya dan meyakini bahwasanya semua yang sudah terjadi di dunia ini sudah Allah tentukan dari zaman azali jauh sebelum semuanya terjadi. Semua itu sudah diketahui oleh Allah Swt. dan sudah lebih dulu tertulis di dalam Lauh Mahfudz. Dalam hal ini ditemukan 3 Pesan akidah iman kepada qada dan qadhar yang terdapat pada akun Instagram @ahilmanfauzi, berikut adalah penjelesannya.

1) Ujian dari Allah

Ujian dari Allah Swt. merupakan rahmat bagi semua orang, terutama bagi umat Islam. Allah Swt. memberikan ujian dan cobaan

kepada setiap manusia di dalam kehidupannya dengan tujuan untuk menguji keimanan, kesabaran serta kelapangan hati seseorang apakah dia mampu dan kuat dalam menjalani kehidupan. Salah satu kunci utama untuk menghadapi ujian dari Allah Swt. yaitu dengan yakin dan percaya bahwa Allah tak akan memberi hamba-Nya suatu beban diluar dari batas kemampuan mereka. Segala sesuatu yang diberikan Allah Swt. sudah pasti itu yang terbaik, sebagaimana penjelasan dalam postingan yang diunggah tanggal **18 Agustus 2022**.

Seseorang yang diberikan ujian oleh Allah kemudian dia menerima ujian itu dengan tabah maka tiada lain akan diampuni dosa-dosanya dan diangkat derajatnya di sisi Allah Swt., sesuai dengan penjelasan dalam postingan yang diunggah tanggal **06 September 2022** kemudian diperkuat oleh *caption* yang tertulis bahwa ujian merupakan tanda bahwa Allah mencintaimu karena Allah ingin menghapus dosa-dosamu serta mengangkat derajatmu.

Rasulullah Saw. bersabda, “Jika Allah mencintai suatu kaum maka mereka akan diuji”. (HR. Tabrani)⁴⁰

Merujuk pada hadist di atas bahwasanya ketika Allah Swt. memberikan ujian bukan berarti Dia menyiksa atau mengazab hamba-Nya, melainkan Allah Swt. sedang menunjukkan bukti cinta

⁴⁰ HR. Ath-Thabrani, dalam Mu'jamul Ausath, 3/302. Dishahihkan Al-Albani dalam Shahih Al-Jami' no. 285

dan sayang terhadap hamba-Nya, sebagaimana telah dijelaskan dalam postingan yang diunggah tanggal **11 November 2022** dan diperkuat oleh *caption* yang tertulis bahwa dalam setiap ujian yang dihadirkan pasti ada pesan cinta di dalamnya.

2) Jodoh di tangan Allah

Sebagai salah satu dari ketetapan Allah Swt. jodoh adalah sebuah takdir yang sudah dituliskan jauh bahkan 50.000 tahun sebelum penciptaan alam semesta.

كَتَبَ اللَّهُ مَقَادِيرَ الْخَلَائِقِ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِمِائَتِينَ أَلْفَ سَنَةٍ

Artinya: “Allah mencatat takdir setiap makhluk 50.000 tahun sebelum penciptaan langit dan bumi.”⁴¹ (HR. Muslim)

Merujuk pada hadist tersebut, takdir dari setiap makhluk sudah ditetapkan oleh Allah Swt jauh sebelum penciptaannya. Mulai dari rezeki, jodoh, maut, semuanya telah diatur oleh Allah dengan sebaik-baiknya. Jodoh merupakan sesuatu yang dirahasiakan Tuhan, itulah sebabnya seluruh manusia masih bertanya-tanya perihal jodoh mereka. Jodoh adalah ketentuan yang sudah ditetapkan Allah Swt dan telah tertulis di dalam *lauhul mahfuz* serta telah ditakdirkan dengan berbagai alasan. Mereka (Laki-laki atau Perempuan) yang baik akan dipertemukan dengan yang baik pula, begitu juga sebaliknya.

⁴¹ HR. Muslim

Selama proses pencarian jodoh walaupun sudah di atur oleh Allah Swt. bukan berarti kita hanya berdiam diri untuk menunggu, tetapi harus diiringi dengan doa dan usaha. Jodoh akan ditentukan dengan seberapa besar doa dan usaha seseorang untuk mendapatkannya lalu kemudian hasilnya dia serahkan kepada Allah Swt. Hal ini sesuai dengan penjelasan Ustadz Hilman Fauzi dalam postingan yang diunggah tanggal **13 September 2022** dan diperkuat oleh *caption* bahwa jodoh itu dicari, dinanti dan ditentukan sesuai dengan usaha kita masing-masing.

3) Rencana Allah pasti yang terbaik

Semua peristiwa yang telah terjadi adalah bukti nyata dari rencana Allah Swt. Tak ada yang mampu untuk merubahnya, kecuali Allah Swt dan atas izin-Nya. Oleh karena itu, untuk menjalani kehidupan yang aman dan damai sebagai seorang muslim sudah sepatutnya untuk meyakini bahwa rencana Allah Swt adalah yang terbaik dari apapun. Manusia hanya memiliki kemampuan untuk merencanakan, tetapi Allah yang menentukan rencana tersebut sesungguhnya Allah mengetahui apapun yang terbaik bagi setiap hamba-Nya, sebagaimana sudah dijelaskan pada postingan yang diunggah tanggal **02 November 2022**.

2. Pesan Dakwah Dalam Bidang Syariah

Pesan dakwah yang mencakup bidang syariah yang ditemukan dalam penelitian ini ada 3 yaitu tentang ibadah sholat, pernikahan, dan sedekah. Berikut adalah penjelesannya.

a. Ibadah Sholat

Sholat merupakan sumber ketenangan, kebahagiaan, kelapangan, ampunan, dan jalan keluar dari setiap persoalan. Saat sholat kita menghadap kepada Allah, membaca doa, dan betul-betul berserah diri kepada Allah Swt. itulah yang membuat hati menjadi tenang dan lapang. Sholat adalah tiang agama bagi seorang muslim, dan salah satu ibadah wajib. Jika rusak sholatnya, maka rusak pula agamanya. Hal ini sesuai dengan penjelasan Ustadz Hilman Fauzi pada postingan Instagram @ahilmanfauzi tanggal **30 Juni 2022** dan diperkuat oleh *caption* yang juga membahas tentang ibadah sholat.

Memelihara sholat telah diperintahkan Allah Swt. kepada hamba-Nya sebagaimana termuat dalam Alquran dan hadits. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2:238.

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

Artinya: Peliharalah semua sholat (fardu) dan sholat (wustā) berdirilah karena Allah (dalam salat) dengan khusyuk.

Rasulullah Saw. bersabda yang artinya: “Dari Abu Hurairah, beliau berkata: Saya mendengar Rasulullah Saw. bersabda, “Sesungguhnya pertama-tama perbuatan manusia yang dihisab saat hari kiamat, yaitu sholat wajib. Maka apabila ia telah menyempurnakannya (maka selesailah persoalannya). Tetapi

apabila tidak sempurna sholatnya, dikatakan (kepada malaikat), “Lihatlah dulu, apakah ia pernah mengerjakan sholat sunnah! Jika ia mengerjakan sholat sunnah, maka kekurangan dalam sholat wajib disempurnakan dengan sholat sunnahnya”. Kemudian semua amal-amal yang wajib diperlakukan seperti itu.⁴²

Pada dasarnya, sebagai hamba yang taat kepada Tuhan sudah sepatutnya untuk menjalankan perintah-Nya yaitu dengan mendirikan sholat wajib setiap hari dalam 5 waktu (Dzuhur, Ashar, Magrib, Isya, dan Subuh). Karena sholat lah yang akan menjadi tolak ukur baik dan buruknya agama dalam diri seorang muslim.

b. Pernikahan

Pernikahan adalah salah satu ibadah yang waktunya sangat lama bahkan seumur hidup. Pada dasarnya tujuan dari pernikahan tidak hanya sekedar untuk menyatukan antara laki-laki dan perempuan saja melainkan untuk menyatukan antara dua keluarga agar saling memahami dan menghormati. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Ustadz Hilman Fauzi bahwa ketika sudah menikah itu tidak hanya tentang antara aku dan kamu tetapi tentang kita, dan keluarga pihak laki-laki akan menjadi keluarga pihak perempuan begitu juga sebaliknya. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Al-Hujurat/49:13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ

اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami

⁴² HR. Khamsah, dalam Nailul Authar juz 1, hal. 345

menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.

Merujuk pada ayat di atas bahwa manusia (laki-laki atau Perempuan) diciptakan Allah dari berbagai suku dan bangsa yang berbeda-beda. Kemudian Islam mengatur kehidupan bagi mereka untuk saling mengenal dan berpasang-pasangan melalui jalan pernikahan. Dengan dilaksanakannya pernikahan, maka mereka dapat berkenalan satu sama lain dan segala yang berkaitan dengan asmara dua insan antara pria dan wanita dari yang semula haram menjadi halal dan sah untuk dilakukan. Bukan hanya sekedar itu, pernikahan dapat menyatukan antara dua keluarga yang semula asing tidak saling kenal menjadi kenal dan bersatu.

Oleh sebab itu, sesuai dengan yang sudah dijelaskan oleh Ustadz Hilman Fauzi pada postingan tanggal **21 Oktober 2022** dan diperkuat oleh *caption* yang berisi tentang pernikahan, bahwa pernikahan itu adalah ibadah yang paling lama. Ketika sudah menikah itu tidak hanya tentang antara aku dan kamu tetapi tentang kita (berdua), dan keluarga pihak laki-laki akan menjadi bagian dari keluarga pihak perempuan begitu juga sebaliknya.

c. Sedekah

Sedekah yaitu salah satu perbuatan yang pahalanya bernilai besar dan telah disebutkan dalam Alquran banyak sekali manfaat dan keutamaannya, disebutkan juga bahwa sedekah adalah cara

untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah Swt. atas rezeki yang telah didapatkan. Dengan bersedekah kita akan menerima pahala yang berlipat ganda sebagai ganjarannya. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Al-Hadid/59:39.

إِنَّ الْمُسَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَعْفُ لَهُمْ وَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah, baik laki-laki maupun perempuan, dan meminjamkan (kepada) Allah pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) kepada mereka dan baginya (diberikan) ganjaran yang sangat mulia (surga)”.

Sedekah bukan hanya berupa harta tapi juga bisa dari non harta dan atas dasar suka rela untuk siapa, di mana dan kapan saja tanpa melihat latar belakang dan kondisi. Contohnya, seperti memberikan senyuman kepada orang lain, membantu orang yang kesulitan dan sebagainya.

Apabila diri kita masih bisa untuk melaksanakan sedekah, maka segeralah untuk bersedekah. Karena sedekah itu pahalanya berlipat ganda dan banyak sekali manfaat dan keutamaannya yaitu dapat mengantarkan ke surga, meringankan sakaratul maut, melepangkan kubur, meringkankan siksa kubur, menghapuskan dosa, mencegah dari musibah dan bala, mempercepat dikabulkannya doa, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, selagi masih hidup perbanyaklah untuk bersedekah, sesuai pada penjelasan Ustadz Hilman Fauzi dalam postingan tanggal **01 November 2022** dan diperkuat oleh *caption* yang menunjukkan tentang sedekah serta filosofi hidup terimakasih

yang berarti seberapa banyak yang diterima tergantung seberapa banyak yang dikasih.

3. Pesan Dakwah dalam Bidang Akhlak

Pesan-pesan dakwah yang mencakup bidang akhlak yang ditemukan pada penelitian ini yaitu tentang akhlak terhadap Allah Swt. dan Akhlak terhadap sesama manusia.

a. Akhlak terhadap Allah Swt.

Ditemukan 5 pesan akhlak terhadap Allah yang termuat dalam akun Instagram @ahilmanfauzi, berikut adalah penjelesannya.

1) Berdoa

Berdoa dan meminta pertolongan Allah Swt. adalah salah satu akhlak yang terpuji. Alangkah sombongnya seorang muslim yang tak pernah sekalipun berdoa kepada Allah Swt. sementara ia benar-benar membutuhkan pertolongan dari-Nya. Itulah sebabnya, Allah Swt. memberikan perintah kepada umat muslim untuk selalu rendah diri di hadapan-Nya dengan berdoa. Allah Swt berfirman dalam Q.S. Ghafir/40:60.

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ

دَاخِرِينَ ء

Artinya: Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan). Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri tidak mau beribadah kepada-Ku akan masuk (neraka) Jahanam dalam keadaan hina dina.”

Doa adalah obat dan musuh dari segala malapetaka dan bala, doa juga bisa menjadi penyebab paling kuat untuk menghindar dari segala hal yang tidak diinginkan dan juga menjadi penyebab paling kuat untuk memperoleh segala hal yang diinginkan. Doa inilah yang menjadi satu-satunya senjata yang dimiliki seorang muslim. Ini sesuai dengan penjelasan oleh Ustadz Hilman Fauzi di dalam postingan tanggal **15 Juni 2022** dan **29 November 2022** dan diperkuat oleh *caption* kedua postingan tersebut yang tertulis bahwasanya doa adalah senjata bagi orang-orang beriman. Oleh sebab itu, jangan pernah berhenti berdoa. Selagi masih ada kesempatan untuk berdoa maka berdoalah. Dikabulkan atau tidaknya itu urusan Allah bukan urusan kita.

2) **Ridho dan ikhlas atas ketentuan Allah**

Ridho dan ikhlas atas ketentuan Allah Swt. berarti tidak menolak atau menentang takdir-Nya, baik manis ataupun pahit pasti akan selalu diterima dengan keikhlasan. Keikhlasan terhadap ketetapan Allah Swt. adalah sikap tulus dan menerima semua ketetapan dan keputusan dari Allah Swt. baik keputusan yang menggembirakan hati maupun yang menyakitkan hati. Karena seorang hamba yang ridho dan ikhlas percaya bahwa apa-apa yang sudah Allah tetapkan pasti terdapat hikmah dan

kebaikan yang tersimpan di dalamnya. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2:216

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ

تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.”

Dengan memiliki keikhlasan dan keridhoan hati terhadap semua ketetapan dari Allah Swt. seorang hamba akan dapat merasakan ketenangan dan kedamaian hati, serta selalu merasa yakin bahwasanya semua yang telah terjadi dalam kehidupan ini telah diatur Allah Swt. serta lebih sabar dalam menghadapi ujian-ujian hidup yang diberikan-Nya, sebagaimana telah dijelaskan dalam postingan yang diunggah tanggal **21 Juni 2022** dan **26 Juli 2022**. Hal ini juga diperkuat oleh *caption* yang menjelaskan tentang akhlak terhadap Allah Swt. yaitu ridho menerima atas ketentuan-ketentuan-Nya.

3) Taubat

Seseorang yang bertaubat yaitu mereka yang sudah berubah dari sifat buruk menuju sifat yang baik, dari maksiat berubah menjadi taat, dari sesuatu yang dibenci Allah Swt. berubah

menuju yang dicintai-Nya, berubah menjadi taat sesudah menentang-Nya, kembali kepada Allah Swt. selepas meninggalkan-Nya.⁴³ Allah Swt. berfirman dalam QS. An-Nur/24: 31.

وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.”

Sebagai seorang muslim, kita diajurkan untuk senantiasa bertaubat kepada Allah Swt. sekalipun kita tak mengetahui kesalahan kita apa, kapan dan di mana sebab boleh jadi tanpa disadari dan tanpa sengaja kita telah melakukan kesalahan kepada Allah Swt. Sesungguhnya manusia pasti pernah berbuat khilaf dan salah dan sebaik-baiknya mereka yang pernah berbuat salah yaitu yang bertaubat.

Rasulullah Saw. bersabda “Setiap manusia dapat berbuat salah. Dan sebaik-baiknya orang yang bersalah adalah yang bertaubat.” (HR. Tirmidzi, Ibnu Ma’jah dan Hakim)

Tak ada istilah terlambat untuk bertaubat kepada Allah Swt. seberapa banyak dosa yang telah diperbuat manusia sebelum nyawa sampai ditenggorokan, apabila dia bertaubat maka Allah Swt. pasti akan mengampuninya. Sesungguhnya Allah

⁴³ Muhammad ibn 'Alan ash-Shiddiqi, *Dalil al-Falihin*, I:78

mencintai seseorang yang berbuat maksiat kemudian dia bertaubat daripada orang yang sholeh tetapi merasa tidak punya salah, sesuai dengan yang disampaikan dalam postingan yang diunggah tanggal **03 Juli 2022** dan diperkuat oleh *caption* yang berisi tentang seruan untuk segera bertaubat kepada Allah Swt.

4) Syukur

Salah satu sifat yang dimiliki orang beriman adalah syukur. Bersyukur artinya berterima kasih atas semua nikmat, rahmat dan karunia yang sudah diberi oleh Allah Swt. Sebagai orang yang beriman, jangan pernah gelisah terhadap sesuatu yang belum atau tidak bisa kita miliki, bersyukurlah atas apa yang sudah diberi oleh Allah Swt. karena saat kita bisa bersyukur kita akan tetap menerima itu semua bagaimanapun keadaannya, sesuai dengan yang disampaikan Ustadz Hilman Fauzi pada postingan yang diunggah tanggal **15 Juli 2022**.

Lapangkan hati untuk senantiasa selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberi Allah Swt. Dari segi rezeki, sedikit banyaknya rezeki yang diterima harus tetap disyukuri, karena tiap-tiap orang sudah Allah tentukan rezekinya masing-masing. Karena kenikmatan hidup dapat dirasakan ketika seseorang bisa mensyukuri atas segala hal yang telah dimiliki, sebagaimana yang disampaikan Ustadz Hilman Fauzi pada postingan yang diunggah tanggal **30 Desember 2022**.

Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Ibrahim/6:7.

وَأَذِّنْ رَبُّكُمْ لَكُمْ لِكُلِّ شَيْءٍ وَإِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: “(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.

Ayat tersebut menyatakan bahwa Allah Swt. selalu memberikan nikmat yang besar kepada orang yang bersyukur begitupun sebaliknya jika seseorang tidak bersyukur maka Allah Swt. akan memberikan balasan (adzab) yang sepadan.

5) Sabar

Sabar adalah kemampuan untuk menahan diri dari tindakan yang ingin dilakukan, mengontrol emosi, dan tidak mengeluh saat situasi sulit atau musibah terjadi. Seberapa kuat seseorang untuk bersabar akan menentukan kualitas dirinya. Seorang hamba akan menjadi lebih kuat untuk melewati setiap ujian dan tantangan dalam hidupnya jika dia lebih sabar. Sebagaimana yang disampaikan Ustadz Hilman Fauzi pada postingan yang diunggah tanggal **30 Desember 2022**.

Sabar itu maknanya luas, bukan hanya mampu menahan diri dari sesuatu yang bertentangan dengan aturan Allah Swt., namun juga mampu menahan dari hawa nafsu diri sendiri, menahan diri ketika diberikan kelapangan atau ketika menghadapi situasi yang sulit.

Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Ali-Imran/3:200.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

artinya “Wahai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu, kuatkanlah kesabaranmu, tetaplah bersiap siaga di perbatasan (negerimu), dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”.

Merujuk pada ayat di atas, Quraish Shihab menyatakan bahwa bersabar hukumnya adalah wajib. Setiap hamba yang menghadapi kesulitan harus bersabar dari awal ujian itu datang hingga menemukan jalan keluarnya. Salah satu pilar utama dari iman seseorang adalah sabar, semakin besar kesabarannya, semakin kuat imannya.

b. Akhlak terhadap sesama manusia

Ditemukan 5 pesan akhlak terhadap sesama manusia yang terdapat pada akun Instagram @ahilmanfauzi, berikut adalah penjelesannya.

1) Husnudzon

Ajaran Islam sangat menekankan bagi seorang muslim untuk menjaga kebersihan hati dalam kehidupan sehari-harinya. Hati yang bersih memudahkan untuk menjalin ukhuwah Islamiyah, salah satunya dengan cara berbaik sangka kepada sesama muslim, dengan berbaik sangka ini maka pintu-pintu

kebaikan lainnya akan terbuka semakin lebar. Oleh sebab itu sudah sepatutnya bagi umat muslim untuk saling husnudzon atau berprasangka baik terhadap muslim lainnya.

Allah Swt. telah menetapkan perintah untuk bersikap husnudzon atau berprasangka baik dan larangan untuk berprasangka buruk dalam Alquran. Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Hujurat/49:12.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.”

Pada ayat di atas telah dijelaskan bagaimana dosa seseorang jika tidak bersikap husnudzon atau prasangka baik. Ayat ini juga menjelaskan larangan berprasangka buruk, sebab perbuatan seperti tu termasuk dosa. Dengan demikian Allah Swt. dan Rasulullah Ssaw. memerintahkan umat muslim untuk selalu berhusnudzon atau berprasangka baik terhadap sesama khususnya saudara muslim, sebagaimana yang disampaikan

oleh Ustadz Hilman Fauzi di dalam postingan yang diunggah tanggal **30 Agustus 2022** dan diperkuat oleh *caption* yang membahas tentang sikap husnudzon.

2) *Birrul Walidain*

Wajib hukumnya bagi umat muslim untuk berperilaku baik dan memuliakan kedua orang tua. Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan seluruh manusia. Bagaimanapun seseorang belajar menapaki hidup sejak kecil karena orang tua. Seandainya tak ada orang tua maka seseorang pun tak akan terlahir ke dunia.

Rasulullah Saw. bersabda “Ridho Allah tergantung pada ridho orang tua dan murka Allah tergantung pada murka orang tua.” (HR. Tirmidzi, Ibnu Hibban, Hakim).⁴⁴

Makna dari hadist di atas yaitu ridho Allah tergantung pada ridho kedua orang tua. Jika seseorang tidak memperoleh ridho kedua orang tuanya, maka Allah Swt. pasti juga tidak akan meridhoinya, dan murka Allah tergantung pada murka kedua orang tua. Oleh sebab itu, muliakanlah orang tuamu, maka Allah akan memuliakan hidupmu. Hal ini berkaitan dengan penjelasan dari Ustadz Hilman Fauzi dalam postingan yang diunggah tanggal **25 September 2022**.

⁴⁴ Hasan. at-Tirmidzi: 1899, HR. al-Hakim: 7249, ath-Thabrani dalam *al-Mu'jam al-Kabiir*: 14368, al-Bazzar : 2394

Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Lukman/31:14,

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ ۖ وَهَنَا عَلَىٰ وَهْنٍ ۖ وَفَصَّالَهُ ۖ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي

وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya: “Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun.) (Wasiat Kami,) “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu.” Hanya kepada-Ku (kamu) kembali.”

Peran seorang ibu yang sudah mengandung, melahirkan, menyusui serta membesarkan anaknya, tak lupa juga peran bapak yang berjuang bekerja dengan segala kondisi untuk mencari nafkah dan menjadi pelindung demi rasa aman bagi keluarganya. Maka dari itu, berusahalah untuk menjadi seorang anak yang berbakti dan memuliakan kedua orang tua. Jangan sampai menyakiti perasaan mereka dan berusahalah untuk membahagiakan keduanya. Karena InsyaAllah itu yang akan menghantarkan kita kepada kebahagiaan dan kedamaian hidup, sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Hilman Fauzi dalam postingan yang diunggah tanggal **01 Agustus 2022**.

Tidak harus menunggu hari ibu ataupun hari bapak, sebagai seorang anak sudah sepatutnya untuk menghormati, memuliakan, dan membahagiakan orang tua kita selama mereka masih hidup di dunia ini dengan rasa penuh cinta dan kasih

sayang serta berterima kasih atas segala pengorbanan yang tak ternilai dan tak bisa diganti melebihi apapun.

3) **Teman yang baik**

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, seseorang tak bisa hidup sendiri tanpa adanya pertolongan dari orang lain, setiap manusia pasti membutuhkan seorang teman untuk menjalani kehidupannya. Dalam agama Islam, memilih teman yang baik sangat dianjurkan karena teman yang baik pasti akan mengajak kepada kebaikan. Ini berkaitan dengan yang disampaikan oleh Ustadz Hilman Fauzi dalam postingan yang diunggah tanggal **18 Oktober 2022**, bahwa teman yang baik itu adalah yang membuat kita semakin dekat dan mengingat Allah, mengingatkan kepada kebaikan serta selalu ada bersama kita dalam keadaan apapun. Rasulullah Saw. berpesan bahwa ketaatan seseorang bisa diukur dan dilihat dari kualitas teman-temannya. Hal ini sejalan dengan hadits berikut yang berbunyi Dari Abu Hurairah dari Rasulullah Saw., beliau bersabda, “Seseorang tergantung pada agama teman dekatnya, maka hendaklah salah seorang dari kalian melihat siapa yang dia jadikan sebagai teman dekat.” H.R. Abu Dawud.

Akan menjadi suatu kebahagiaan apabila di dalam sebuah pertemanan berlandaskan atas dasar karena Allah Swt dan diiringi dengan akhlak-akhlak yang baik.

4) **Jangan menyakiti Perempuan**

Perempuan dianggap mulia dalam Islam. Banyak alasan yang mewajibkan untuk memperlakukan perempuan dengan baik. Begitu pentingnya perempuan dalam perspektif Islam, bahkan di dalam Alquran terdapat surah An-Nisa, yang berarti “Perempuan”. Allah Swt. bahkan melaknat orang-orang yang menyakiti dan berperilaku buruk pada perempuan.

Dari Abu Hurairah ra., Rasulullah Saw. bersabda “Berbuat baiklah pada para wanita. Karena wanita diciptakan dari tulang rusuk. Yang namanya tulang rusuk, bagian atasnya itu bengkok. Jika engkau mencoba untuk meluruskannya (dengan kasar), engkau akan mematahkannya. Jika engkau membiarkannya, tetap saja tulang tersebut bengkok. Berbuat baiklah pada para wanita.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Dengan demikian, sebagai seorang laki-laki berbuat baiklah kepada Perempuan dan jangan sekali-kali berpikir menyakiti Perempuan. Bayangkanlah wajah ibu, saudara, istri dan anak perempuanmu dengan itu pasti tidak akan tega untuk menyakiti perempuan. Sebagaimana sudah dijelaskan Ustadz Hilman Fauzi dalam postingan yang diunggah pada tanggal **05 Desember 2022** dan diperkuat oleh *caption* yang menunjukkan sikap yang baik terhadap perempuan.

5) **Ihsan kepada pasangan**

Di dalam rumah tangga tentu seorang suami wajib hukumnya untuk berlaku ihsan kepada keluarganya, yaitu

dengan membahagiakan istri dan anak-anaknya serta memberikan nafkah kepada mereka.

Seorang suami wajib menjamin nafkah istri serta anak-anaknya, baik nafkah lahir berupa keperluan hidup seperti makan, minum, pakaian, rumah, uang, dan sebagainya, serta nafkah batin berupa cinta, kasih sayang, dan perhatian, semua itu adalah kewajiban bagi seorang suami.

Abu Hurairah r.a. berkata bahwa Rasulullah Saw. bersabda, “Satu dinar yang engkau belanjakan di jalan Allah, satu dinar yang engkau keluarkan untuk membebaskan budak, satu dinar yang engkau sedekahkan kepada seorang miskin dan satu dinar yang engkau nafkahkan untuk keluargamu, maka yang paling besar pahalanya dari semua nafkah tersebut adalah satu dinar yang engkau nafkahkan untuk keluargamu.” (HR. Muslim no. 995)

Sesungguhnya istri adalah bagian dari cinta kasih dunia, barangsiapa yang menjamin nafkah istrinya dengan penuh dan cukup maka Allah Swt akan menggantinya dengan hidup yang selalu berkecukupan dan dilancarkan rezekinya dan diangkat derajatnya oleh Allah Swt. begitupun sebaliknya.

Memberi nafkah sama halnya dengan bersedekah. Tidak akan habis harta yang disedekahkan dan sebaik-baiknya sedekah adalah kepada keluarga. Sesungguhnya rezeki seorang suami itu tergantung dari kebahagiaan istrinya, sesuai dengan penjelasan Ustadz Hilman Fauzi dalam postingan yang diunggah tanggal **15 Desember 2022** dan diperkuat oleh *caption* yang tertulis salah satu hadist riwayat Tarmidzi yang berisi

“sebaik-baiknya diantara kamu (suami) adalah yang paling baik kepada keluarganya...”.